

KECAMATAN JAYALOKA DALAM ANGKA

Jayaloka Subdistrict in Figures 2022



KECAMATAN JAYALOKA DALAM ANGKA

*Jayaloka Subdistrict
in Figures
2022*



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUSI RAWAS**
BPS-Statistics of Musi Rawas Regency

KECAMATAN JAYALOKA DALAM ANGKA
Jayaloka Subdistrict in Figures
2022

ISSN: 2723-8784

No. Publikasi/Publication Number: 16050.2211

Katalog /Catalog: 1102001.1605060

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxvi + 106 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Musi Rawas

BPS-Statistics of Musi Rawas Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Musi Rawas

BPS-Statistics of Musi Rawas Regency

Desain Kover/Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integrated Processing and Statistics Dissemination Section

Diterbitkan oleh/Published by:

©**BPS Kabupaten Musi Rawas**/BPS-Statistics of Musi Rawas Regency

Dicetak oleh/Printed by:

Percetakan Wadah Karya Grup

Sumber Ilustrasi/Graphics by:

freepik.com,flaticon.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia of Musi Rawas Regency.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Dedi Fahlevi, M.Si

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Riri Abdiati, S.Si

Penyunting/Editors

Fitri Damai Yanti, S.E, M.M

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

Fitri Damai Yanti, S.E, M.M

Penata Letak/Layout Designers

Fitri Damai Yanti, S.E, M.M

<https://intiprawa.com/bbps-go.id>

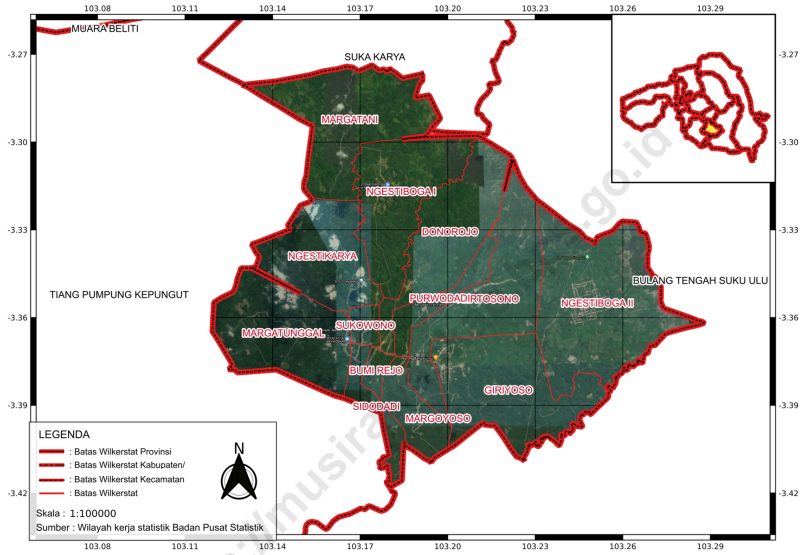
KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*
2. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas/*Estate Service of Musi Rawas Regency*

<https://musirawaskab.bps.go.id>

PETA WILAYAH KECAMATAN JAYALOKA

MAP OF JAYALOKA SUBDISTRICT



KEPALA BPS KABUPATEN MUSI RAWAS
CHIEF STATISTICIAN OF MUSI RAWAS REGENCY



DEDI FAHLEVI, M.Si



KATA PENGANTAR

Kecamatan Jayaloka Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Musi Rawas. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Jayaloka.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Muara Beliti, September 2022

Kepala BPS

Kabupaten Musi Rawas

DEDI FAHLEVI, M.Si



PREFACE

Jayaloka Subdistrict in Figures 2022 is an annual publication published by BPS Musi Rawas Regency. It is realized that this publication has not fully met the expectations of data users, especially planners, but is expected to help complete the preparation of development plans in Jayaloka Subdistrict.

This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance of various parties, both government and private agencies. To all those who have provided assistance, we express our deepest gratitude and appreciation.

Although this publication has been prepared as well as possible, it is recognized that there are still shortcomings and errors that occur. For the improvement of this publication, constructive feedback and suggestions from users are highly expected.

Muara Beliti, September 2022

Chief Statistician of
Musi Rawas Reagency

DEDI FAHLEVI, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxi
1. Geografi/ <i>Geography</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	7
3. Penduduk/ <i>Population</i>	13
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	23
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	57
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	83
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i>	97

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1 Luas Daerah dan Presentase terhadap Luas Total Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2021 <i>Total Area and Percentage to Total Area by Villages/Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2021</i>	5
1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka (km), 2021 <i>Distance to Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Jayaloka Subdistrict (km), 2021</i>	6
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 Nama Kepala Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2021 <i>Name of Villages/Kelurahan Head in Jayaloka Subdistrict, 2021</i>	11
2.2 Jumlah Perangkat Desa/Kelurahan Menurut Jabatan di Kecamatan Jayaloka, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan Offices by Position in Jayaloka Subdistrict, 2021</i>	12
3. PENDUDUK/POPULATION	
3.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2021</i>	19
3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Jayaloka, 2021 <i>Population by Age Group and Sex in Jayaloka Subdistrict, 2021</i>	22
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1 PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Jayaloka, 2019-2021	

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
	31
4.1.2	32
4.1.3	33
4.1.4	34
4.1.5	35
4.2	
HEALTH	
4.2.1	37
4.2.2	39

4.2.3	Jumlah Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Number of People with Malnutrition According to the Villages/ Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2020.....</i>	40
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Jayaloka, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Jayaloka Subdistrict, 2019–2021</i>	41
4.3.2	Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Jayaloka, 2021 <i>Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Jayaloka Subdistrict, 2021.....</i>	42
4.3.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Source of Villages/Kelurahan's Main Street Illumination in Jayaloka Subdistrict, 2019–2021.....</i>	43
4.3.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Jayaloka, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Jayaloka Subdistrict, 2019–2021</i>	44
4.3.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Jayaloka, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Jayaloka Subdistrict, 2021.....</i>	45
4.4	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFARS	
4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2021 <i>Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2021</i>	46

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

4.4.2	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Jayaloka Subdistrict, 2020</i>	47
4.4.3	Jumlah Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Jayaloka, 2020 <i>Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Jayaloka Subdistrict, 2020</i>	50
4.4.4	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2021 <i>Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2021</i>	53
4.4.5	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Jayaloka, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Jayaloka Subdistrict, 2021</i>	55
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kecamatan Jayaloka, 2018-2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Jayaloka Subdistrict, 2018-2021</i>	70
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kecamatan Jayaloka, 2018-2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal) in Jayaloka Subdistrict, 2018-2021</i>	72
5.1.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kecamatan Jayaloka, 2018-2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Jayaloka Subdistrict, 2018-2021</i>	74

5.1.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kecamatan Jayaloka, 2018-2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Jayaloka Subdistrict, 2018-2021</i>	75
5.1.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kecamatan Jayaloka, 2018-2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Jayaloka Subdistrict, 2018-2021</i>	76
5.1.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kecamatan Jayaloka, 2018-2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Jayaloka Subdistrict, 2018-2021</i>	77
5.1.7	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kecamatan Jayaloka, 2018-2021 <i>Production of Annual Fruits dan Vegetables by Kind of Plant (quintal) in Jayaloka Subdistrict, 2018-2021</i>	78
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kecamatan Jayaloka, 2018-2021 <i>Planted Area of Estate Crops by Type of Crops (ha) in Jayaloka Subdistrict, 2018-2021</i>	80
5.2.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kecamatan Jayaloka, 2018-2021 <i>Production of Estate Crops by Type of Crops (quintal) in Jayaloka Subdistrict, 2018-2021</i>	81
6.	PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/ TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION	
6.1	PARIWISATA TOURISM	
6.1.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Jayaloka, 2021 <i>Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Jayaloka Subdistrict, 2021</i>	90
6.2	TRANSPORTASI	

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

TRANSPORTATION

- 6.2.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Jayaloka, 2021
Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Jayaloka Subdistrict, 2021..... 91
- 6.2.2 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2021
Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2021 93

6.3 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

- 6.3.1 Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2021
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2021 94
- 6.3.2 Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2021
The Strenght of Celular Phone Signal and Type of Celular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Jayaloka Subdistrict, 2021 95

7. PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/ BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE

- 7.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Jayaloka, 2021
Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Jayaloka Subdistrict, 2021 102
- 7.2 Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Jayaloka, 2021
Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of Cooperative in Jayaloka Subdistrict, 2021 103
- 7.3 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Jayaloka, 2021

Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Jayaloka Subdistrict, 2021 105

<https://musirawaskab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

DPL	: Di Atas Permukaan Laut/ <i>Above Mean Sea Level</i>
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi dn Geofisika/ <i>Meteorology Climatology and Geophysics Council</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat/ <i>Community Health Centers</i>
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu-Kesehatan/ <i>Integrated Service Post-Health</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa/ <i>Village Maternity Hospital</i>
Jamkesda	: Jaminan Kesehatan Daerah/ <i>Regional Health Insurance</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
AIDS	: <i>Acquired Immuno Deficiency Syndrome</i>
IUD	: <i>Intrauterine Device</i>
MOW	: Metode Operasi Wanita/ <i>The Female Surgery Method</i>
MOP	: Metode Operasi Pria/ <i>The Male Surgery Method</i>
IMS	: Infeksi Menular Seksual/ <i>Sexually Transmitted Infections</i>
DBD	: Demam Berdarah Dengue/ <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>
TB	: Tuberkulosis/ <i>Tuberculosis</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
MCK	: Mandi, Cuci, Kakus/ <i>Bath, Wash, Toilet</i>
ha	: Hektar/ <i>Hectare</i>
ku/qu	: Kuintal/ <i>Quintal</i>
SK	: Surat Keputusan/ <i>Decree</i>
IUPHHK-HA	: Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Dalam Hutan Alam/ <i>Business Permit for the Utilization of Timber Forest Products in Natural Forests</i>
IUPHHK-HT	: Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Dalam Hutan Tanaman/ <i>Business Permit for the Utilization of Timber Forest Products in Plants Forests</i>
Perum	
Perhutani	: Perusahaan Umum Perusahaan Hutan Negara Indonesia/ <i>Indonesian National Forest Company General Company</i>
Persero	: Perusahaan Perseorangan/ <i>Individual Company</i>

Bab/Chapter

1

Geografi Geography



PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. **Data Podes** merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
3. **Cakupan Wilayah Pencacahan Podes** dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

TECHNICAL NOTES

1. *The Central Statistics Agency (BPS) has been collecting Village Potential data (Podes) since 1980. Since then, Podes have been carried out routinely 3 times in ten years to support the Population Census, Agricultural Census, or Economic Census activities. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored on a regular basis and continuously.*
2. *Podes data is the only source of regional data with various contents and provides an overview of the development situation of a region (regional). This is different from the data from the household approach, which emphasizes the sectoral activity dimension. Both are the same important and become the wealth of BPS.*
3. *Area Coverage Podes enumeration is carried out by means of a census of all areas of the lowest government administration at the village level (namely villages, kelurahan, nagari, Transmigration Settlement Units (UPT)) which are still being fostered by the relevant ministries.*

ULASAN

Kecamatan Jayaloka adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan, berbatasan dengan Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut dibagian selatan, Tiang Pumpung Kepungut di bagian barat, Kecamatan Sukakarya di bagian utara dan Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu di bagian timur. Kecamatan Jayaloka memiliki 13 desa dengan luas wilayah 160,46 km², dimana Desa Ngestiboga II memiliki 16,15 persen dari total luas wilayah.

DESCRIPTION

Jayaloka Subdistrict is a subdistrict in Musi Rawas Regency, South Sumatra, bordering Tiang Pumpung Kepungut Subdistrict in the south, Tiang Pumpung Kepungut in the west, Sukakarya Subdistrict in the north and Bulang Tengah Suku Ulu Subdistrict in the east. Jayaloka Subdistrict has 13 villages with an area of 160.46 km², where Ngestiboga II Village has 16.15 percent of the total area.

<https://musirawaskab.go.id>

Tabel
Table 1.1**Luas Daerah dan Presentase terhadap Luas Total Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2021**
Total Area and Percentage to Total Area by Villages/Urban Village in Jayaloka Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Kelurahan/Village	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(3)	(3)
Margatunggal	19,91	12,41
Sidodadi	3,73	2,32
Sukowono	1,64	1,02
Bumi Rejo	1,34	0,83
Margoyoso	5,25	3,27
Giriyoso	18,9	11,78
Ngestiboga II	25,91	16,15
Kertosono	16,93	10,55
Purwodadi	3,92	2,44
Donorojo	14,8	9,22
Ngestiboga I	15,15	9,44
Margatani	18,37	11,45
Ngestikarya	14,61	9,10
Jayaloka	160,46	100,00

Catatan/Note: Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 1.2

Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka (km), 2021
Distance to Subdistrict Capital and Regency/City Capital by Villages/Urban Village in Jayaloka Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Kelurahan/Village	Jarak ke Ibukota Kecamatan Distance to Subdistrict (km/km)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to Regency/Municipal (km/km)
(1)	(3)	(3)
Margatunggal
Sidodadi
Sukowono
Bumi Rejo
Margoyoso
Giriyoso
Ngestiboga II
Kertosono
Purwodadi
Donorojo
Ngestiboga I
Margatani
Ngestikarya

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Bab/Chapter

2

**Pemerintahan
Government**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan- kelurahan.
2. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
3. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

TECHNICAL NOTES

1. **Sub-district** is the division of administrative territory in Indonesia under districts or cities. Districts consist of villages or wards.
2. **Urban Village** is the division of administrative areas in Indonesia under sub-districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, Urban Village is the working area of the Lurah as a Regency or City Regional Apparatus. The Urban Village is led by a Lurah who is a Civil Servant.
3. **Village** is a village and traditional village or what is called by another name, hereinafter referred to as Village, is a legal community unit that has territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, origin rights, and/or traditional rights. recognized and respected in the system of government of the Unitary State of the Republic of Indonesia

ULASAN

Pembagian suatu wilayah administrasi menjadi wilayah administrasi yang lebih kecil memiliki manfaat di antaranya membantu kelancaran proses pemerintahan dan pembangunan wilayah serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Secara administrasi, Kecamatan Jayaloka terbagi menjadi 13 desa dan 1 kelurahan.

DESCRIPTION

Distribution of an administrative area into smaller administrative areas has the advantage of helping the government process and regional development as well as improving services to the community. Administratively, Jayaloka Subdistrict is divided into 13 villages and 1 urban village.

<https://musirawaskab.bps.go.id>

Tabel
Table 2.1

**Nama Kepala Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka,
2021**
**Name of Villages/Urban Village Head in Jayaloka
Subdistrict, 2021**

Desa/Kelurahan Kelurahan/Village	Kepala Desa/Kelurahan Head of Village/Klurahan
(1)	(2)
Margatunggal	Fauzan, S.IP
Sidodadi	Desvandi
Sukowono	Heriantara
Bumi Rejo	Zainal Abidin
Margoyoso	Karpendi
Giriyoso	Ngatimin
Ngestiboga II	Amir Saripudin
Kertosono	Candra
Purwodadi	Hanif Adzhar
Donorojo	Sunaryo
Ngestiboga I	Apri Wahyudi
Margatani	Arsa
Ngestikarya	Arpah
Jayaloka	

Sumber/Source: Aparat Desa/Village Officials

Tabel
Table 2.2**Banyaknya Perangkat Desa/Kelurahan Menurut Jabatan di Kecamatan Jayaloka, 2021**
Number of Villages/Urban Village Offices by Position in Jayaloka Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Kelurahan/Village	Kepala Desa/ Kelurahan Head of Village/ Klurahan	Sekretaris Desa/ Kelurahan Secretary of Villages/ Urban Village	Kepala Dusun/ Head of Subvillage	Kaur Pemerintahan Head of government affairs	Kaur Kesra Head of Welfare
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Margatunggal	1	1	13	1	1
Sidodadi	1	1	3	1	1
Sukowono	1	1	3	1	1
Bumi Rejo	1	1	2	1	1
Margoyoso	1	1	2	1	1
Giriyoso	1	1	6	1	1
Ngestiboga II	1	1	6	1	1
Kertosono	1	1	6	1	1
Purwodadi	1	1	2	1	1
Donorojo	1	1	3	1	1
Ngestiboga I	1	1	6	1	1
Margatani	1	1	3	1	1
Ngestikarya	1	1	3	1	1
Jayaloka	13	13	58	13	13

Sumber/Source: Aparat Desa/Village Officials

Bab/*Chapter*

3

Penduduk *Population*



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main Source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. BPS - Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap .

3. Disdukcapil - Penduduk adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan

2. BPS - The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. Disdukcapil - Population is any person both Indonesian citizens and Foreign Citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable Laws and Regulations.

4. The growth rate of population is the number that show percentage

persentase pertumbuhan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

of population growth within a specified period.

5. **Kepadatan penduduk** adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
 6. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 7. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 8. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
5. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 6. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 7. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 8. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.

ULASAN

Penduduk Kecamatan Jayaloka berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Musi Rawas Tahun 2021 sebanyak 16.766 jiwa. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2021 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104,71.

Kepadatan penduduk di Kecamatan Jayaloka Tahun 2021 mencapai 100,42 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 13 desa/kelurahan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Sukowono dengan kepadatan sebesar 530,49 jiwa/km² dan terendah di Desa Ngestikarya sebesar 44,15 jiwa/km².

DESCRIPTION

The population of Jayaloka District based on data from the Population and Civil Registry Office of Musi Rawas Regency in 2021 is 16,766 people. Meanwhile, the number of sex ratios in 2021 for the male population to the female population is 104.71.

The population density in Jayaloka District in 2021 will reach 100.42 people/km². Population density in 13 villages/kelurahan is quite diverse with the highest population density located in Sukowono Village with a density of 530.49 people/km² and the lowest in Ngestikarya Village of 44.15 people/km².

Tabel
Table 3.1

**Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi
Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio
Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di
Kecamatan Jayaloka, 2021**
*Population, Population Growth Rate, Percentage
Distribution of Population, Population Density, and
Population Sex Ratio by Villages/Urban Village in Jayaloka
Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan Villages/Urban Village	Penduduk (jiwa) ¹ Population (People) ¹	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) 2010-2021 ^{2,3} Annual Growth Rate of Population (%) 2010-2021 ^{2,3}
(1)	(2)	(3)
Margatunggal	1 903	...
Sidodadi	921	...
Sukowono	937	...
Bumi Rejo	499	...
Margoyoso	754	...
Giriyoso	2 078	...
Ngestiboga II	2 711	...
Kertosono	1 628	...
Purwodadi	596	...
Donorojo	1 051	...
Ngestiboga I	1 825	...
Margatani	1 205	...
Ngestikarya	658	...
Jayaloka	16 766	...

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Musi Rawas/Population and Civil Registration Agency of Musi Rawas Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1

Desa/Kelurahan Villages/Urban Village	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per km ²) ⁴ Population Density (per sq.km) ⁴
(1)	(4)	(5)
Margatunggal	11,35	98,34
Sidodadi	5,49	217,69
Sukowono	5,59	530,49
Bumi Rejo	2,98	345,52
Margoyoso	4,50	129,9
Giriyoso	12,39	105,61
Ngestiboga II	16,17	103,82
Kertosono	9,71	89,43
Purwodadi	3,55	140,82
Donorojo	6,27	67,97
Ngestiboga I	10,89	119,14
Margatani	7,19	60,97
Ngestikarya	3,92	44,15
Jayaloka	100,00	100,42

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Musi Rawas/Population and Civil Registration Agency of Musi Rawas Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa/Kelurahan Villages/Urban Village	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(6)
Margatunggal	99,89
Sidodadi	111,72
Sukowono	104,59
Bumi Rejo	94,92
Margoyoso	110,03
Giriyoso	106,36
Ngestiboga II	106,00
Kertosono	103,50
Purwodadi	106,94
Donorojo	111,04
Ngestiboga I	100,55
Margatani	103,89
Ngestikarya	105,63
Jayaloka	104,71

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Musi Rawas/*Population and Civil Registration Agency of Musi Rawas Regency*

Tabel
Table 3.2**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Jayaloka, 2021**
Population by Age Group and Sex in Jayaloka Subdistrict, 2021

Kelompok Umur <i>Ages</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14
15-64
65+

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Musi Rawas/Population and Civil Registration Agency of Musi Rawas Regency

Bab/*Chapter*

4

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat *Social and Welfare*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran
1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah

education

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

- 11. Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- 11. *Polyclinic*** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
- 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
- 12. *Public Health Center*** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).
- 13. Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
- 13. *Pharmacy*** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 PENDIDIKAN**

Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah gedung sekolah, jumlah murid dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Misalnya dua variabel terakhir diatas dapat digunakan untuk menghitung rasio murid-guru.

Pada Tahun 2021 Kecamatan Jayaloka memiliki gedung sekolah sebanyak 22 sekolah yang terdiri atas 16 Sekolah Dasar (SD), 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 2 Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan 1 Sekolah Menengah Atas (SMA).

4.2 KESEHATAN

Fasilitas kesehatan seperti puskesmas dan puskesmas pembantu adalah sebagian dari variabel-variabel yang dapat menunjukkan pencapaian pembangunan kesehatan di Kecamatan Jayaloka. Pada tahun 2021, jumlah puskesmas ada 1 unit.

4.1 EDUCATION

In the field of education, variables such as the number of school buildings, the number of students and the number of teachers are often displayed to describe the educational situation. For example, the last two variables above can be used to calculate student-teacher ratios.

In 2021 Jayaloka Subdistrict has 22 school buildings consisting of 16 Elementary Schools (SD), 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 2 Junior High Schools (SMP), 2 Madrasah Tsanawiyah (MTs), 1 High Schools (SMA).

4.2 HEALTH

Health facilities such as health centers and sub-health centers are some of the variables that can indicate the achievement of health development in Jayaloka Subdistrict. In 2021, the number of puskesmas is 1 units.

ULASAN

DESCRIPTION

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Di Tahun 2021, sumber air minum di Kecamatan Jayaloka sebagian besar berasal dari sumur bor/pompa. Jenis bahan bakar yang digunakan untuk memasak sebagian besar berasal dari LPG 3 Kg, Hampir seluruh keluarga menggunakan listrik PLN.

4.3 HOUSING AND ENVIRONMENT

In 2021, drinking water source in Jayaloka Subdistrict is mainly from drilled wells/pumps. Type of oil for cooking is mainly from LPG 3 Kg. Almost all of families who use PLN electricity.

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

Jumlah agama yang ada di Kecamatan Jayaloka pada tahun 2021 meliputi 4 agama yaitu Islam, Protestan, Katolik, dan Hindu. Pada tahun 2021 penduduk yang beragama islam 16.236 pengikut. Tempat ibadah didominasi oleh tempat peribadatan Islam dengan jumlah masjid sebanyak 28 dan mushola sebanyak 50.

4.3 RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

The number of religions in Jayaloka District in 2021 includes 4 religions, namely Islam, Protestantism, Catholicism, and Hinduism. In 2021 the Muslim population is 16,236 followers. Places of worship are dominated by Islamic places of worship with 28 mosques and 50 prayer rooms.

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Jayaloka, 2019-2021
Number of Villages¹/Urban Village that Have School Facilities by Education Level in Jayaloka Subdistrict, 2019-2021

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	16	16	16
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <i>Madrasah Ibtidaiyah</i>	1	1	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	2	2	2
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i>	0	2	2
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	1	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vocational High School</i>	0	0	0
Madrasah Aliyah (MA) <i>Madrasah Aliyah</i>	0	0	0
Akademi/Perguruan Tinggi <i>Academy/University</i>	0	0	0

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Jayaloka, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools by Education Level in Jayaloka Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	-	-	6	6	6	6
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	2	2
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	15	15	1	1	16	16
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	1	1	1	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	2	2	-	-	2	2
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	2	2	2	2
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	1	1	-	-	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	-	-	-	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Jayaloka, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Teachers by Education Level in Jayaloka Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	-	-	24	21	24	21
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	6	9
Sekolah Dasar (SD) ^{1,3} Elementary Schools ^{1,3}	135	138	10	9	145	147
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	8	11	8	11
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3} / Junior High Schools ^{1,3}	45	41	-	-	45	41
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	20	30	20	30
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3} / Senior High Schools ^{1,3}	31	32	-	-	31	32
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3,4} Vocational High Schools ^{1,3,4}	-	-	-	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

⁴ Guru yang mengajar di dua sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/Teacher who taught in two schools or more counted in every school.

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Jayaloka, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Students by Education Level in Jayaloka Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	-	-	158	134	158	134
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	45	46
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	1 743	1 694	63	66	1 806	1 760
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	140	143	140	143
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	703	641	-	-	703	641
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	247	241	247	241
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	646	700	-	-	646	700
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	-	-	-	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

Tabel
Table 4.1.5

Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Jayaloka, 2021
Ease to Achieve Closest Educational Facilities for Villages/ Urban Village for which there are no Educational Facilities by Villages/Urban Village and Levels of Education in Jayaloka Subdistrict 2021

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Village</i>	SD <i>Primary School</i>	MI <i>Madrasah Ibtidaiyah</i>	SMP <i>Junior High School</i>	MTs <i>Madrasah Tsanawiyah</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Margatunggal	-	Mudah	Mudah	-
Sidodadi	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
Sukowono	-	Mudah	Mudah	Mudah
Bumi Rejo	-	Mudah	Mudah	Mudah
Margoyoso	-	Mudah	Mudah	Mudah
Giriyoso	-	-	-	Mudah
Ngestiboga II	-	Mudah	Mudah	-
Kertosono	-	Mudah	Mudah	Mudah
Purwodadi	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
Donorojo	-	Mudah	Mudah	Mudah
Ngestiboga I	-	Mudah	Mudah	Mudah
Margatani	-	Mudah	Mudah	Mudah
Ngestikarya	-	Mudah	-	Sangat Mudah

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Desa/Kelurahan Villages/Urban Village	SMA Senior High School	MA Madrasah Aliyah	SMK Vovcational School	Akademi/ Perguruan Tinggi Academies / Universities
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Margatunggal	Mudah	Sulit	Sulit	Sulit
Sidodadi	Mudah	Sulit	Sulit	Sulit
Sukowono	Mudah	Sulit	Sulit	Sulit
Bumi Rejo	Mudah	Sulit	Sulit	Sulit
Margoyoso	Mudah	Sulit	Sulit	Sulit
Giriyoso	Mudah	Sulit	Sulit	Sulit
Ngestiboga II	Mudah	Mudah	Sulit	Mudah
Kertosono	Mudah	Sulit	Sulit	Sulit
Purwodadi	-	Mudah	Mudah	Sulit
Donorojo	Mudah	Sulit	Sulit	Sulit
Ngestiboga I	Mudah	Sulit	Sulit	Sulit
Margatani	Mudah	Mudah	Sulit	Sulit
Ngestikarya	Mudah	Sulit	Sulit	Sulit

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Jayaloka, 2019-2021
Number of Villages/Urban Village that Have Health Facilities by Type of Health Facilities in Jayaloka Subdistrict, 2019-2021

Desa/Kelurahan Kelurahan/Village	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	-	-	-
Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	-	-	-
Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic</i>	-	-	-
Puskesmas Rawat Inap <i>Public Health Center with Inpatient Care</i>	1	1	1
Puskesmas Tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>	-	-	-
Apotek <i>Pharmacy</i>	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

**Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat
Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan
Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di
Kecamatan Jayaloka, 2021**
*Easy to Achieve The Closest Health Facility for Villages/
Urban Village that There are No Health Facilities by
Villages/Urban Village and by Health Facilities in Jayaloka
Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan Kelurahan/Village	Rumah Sakit Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Poliklinik Polyclinic
(1)	(2)	(3)	(4)
Margatunggal	Sulit	Sulit	Sulit
Sidodadi	Sulit	Sulit	Sulit
Sukowono	Sulit	Sulit	Sulit
Bumi Rejo	Mudah	Sulit	Sulit
Margoyoso	Sulit	Sulit	Sulit
Giriyoso	Sulit	Sulit	Sulit
Ngestiboga II	Sulit	Sulit	Sulit
Kertosono	Mudah	Sulit	Sulit
Purwodadi	Mudah	Sulit	Sulit
Donorojo	Sulit	Sulit	Sulit
Ngestiboga I	Mudah	Sulit	Sulit
Margatani	Sulit	Sulit	Sulit
Ngestikarya	Mudah	Sulit	Sulit
Jayaloka			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Desa/Kelurahan <i>Kelurahan/Village</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Apotek <i>Pharmacy</i>
	Rawat Inap <i>Inpatient</i>	Tanpa Rawat Inap <i>Without Hospitalization</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Margatunggal	-	Mudah	Sulit
Sidodadi	Mudah	Sulit	Sulit
Sukowono	Mudah	Mudah	Sulit
Bumi Rejo	Mudah	Sulit	Sulit
Margoyoso	Mudah	Sulit	Sulit
Giriyoso	Mudah	Sulit	Sulit
Ngestiboga II	Mudah	Mudah	Sulit
Kertosono	Sangat Mudah	Mudah	Sulit
Purwodadi	Sangat Mudah	Mudah	Sulit
Donorojo	Mudah	Sulit	Sulit
Ngestiboga I	Mudah	Mudah	Sulit
Margatani	Mudah	Mudah	Sulit
Ngestikarya	Sangat Mudah	Mudah	Sulit

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.3 **Jumlah Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2020**
Number of People with Malnutrition According to the Villages/Urban Village in Jayaloka Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan Kelurahan/Village	2020
(1)	(2)
Margatunggal	-
Sidodadi	2
Sukowono	-
Bumi Rejo	-
Margoyoso	-
Giriyoso	-
Ngestiboga II	-
Kertosono	-
Purwodadi	-
Donorojo	-
Ngestiboga I	-
Margatani	-
Ngestikarya	-
Jayaloka	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Jayaloka, 2019–2021
Number of Villages/Urban Village by Drinking Water Source of Majority Family in Jayaloka Subdistrict, 2019–2021

Sumber Air Minum <i>Drinking Water Source</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk/ <i>Branded Bottled Water</i>	-	-	-
Air Isi Ulang/Refill Water	-	-	-
Ledeng Dengan Meteran/ <i>Plumbing With Meter</i>	-	-	-
Ledeng Tanpa Meteran/ <i>Plumbing Without Meter</i>	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa/ <i>Borehole or pump</i>	-	12	13
Sumur/Well	13	1	-
Mata Air/ <i>Water springs</i>	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ <i>River/Lake/Pond/Reservoir/Situ/</i>	-	-	-
Embung/Bendungan/ <i>Dam/dam</i>	-	-	-
Air Hujan/ <i>Rainwater</i>	-	-	-
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.2 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Jayaloka, 2021
Number of Family by Villages/Urban Village and Type of Electricity Consumer in Jayaloka Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Pengguna Listrik Electricity Consumer			Bukan Pengguna Listrik Not Electricity Consumer
	PLN State Electricity Company	Non PLN Non-State Electricity Company	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Margatunggal	677	-	677	-
Sidodadi	273	-	273	-
Sukowono	296	-	296	-
Bumi Rejo	164	-	164	-
Margoyoso	217	-	217	-
Giriyoso	627	-	627	-
Ngestiboga II	801	-	801	-
Kertosono	505	-	505	-
Purwodadi	169	-	169	2
Donorojo	331	-	331	-
Ngestiboga I	595	-	595	-
Margatani	346	-	346	4
Ngestikarya	193	-	193	-
Jayaloka	5 194	-	5 194	6

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.3
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2019–2021
Number of Villages/Urban Village by Source of Villages/Urban Village's Main Street Illumination in Jayaloka Subdistrict, 2019–2021

Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Source of Main Street Illumination</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah/ <i>State Electricity</i>	13	13	13
Listrik Non Pemerintah/ <i>Non-State Electricity</i>	-	-	-
Non Listrik/ <i>Non-Electric</i>	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Jayaloka, 2019–2021
Number of Villages/Urban Village by Toilet Facility Used by Majority Family in Jayaloka Subdistrict, 2019–2021

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban/Toilet	13	13	13
Sendiri/Private	13	12	13
Bersama/Shared	-	1	-
Umum/Public	-	-	-
Bukan Jamban/Non-Toilet	-	-	-
Jumlah/To			

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.3.5

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Jayaloka, 2021
Number of Villages/Urban Village by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Jayaloka Subdistrict, 2021

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>	2021
(1)	(2)
Listrik/ <i>Electric</i>	-
Elpiji 5,5 kg/ <i>Blue Gas 5.5 kg-LPG</i>	-
Elpiji 12 kg/ <i>12 kg-LPG</i>	2
Elpiji 3 kg/ <i>3 kg-LPG</i>	13
Gas Kota/ <i>City Gas</i>	-
Biogas/ <i>Biogas</i>	-
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	-
Briket/ <i>Briquettes</i>	-
Arang/ <i>Charcoal</i>	-
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	13
Lainnya/ <i>Others</i>	-

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.4.1 **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2021**
Table 4.4.1 **Number of Worship Places by Villages/Urban Village in Jayaloka Subdistrict, 2021**

Desa/Kelurahan Kelurahan/Village	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Monastery
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Margatunggal	2	4	-	-	-	-
Sidodadi	1	1	-	1	-	-
Sukowono	1	3	-	-	-	-
Bumi Rejo	1	1	1	-	-	-
Margoyoso	2	-	-	-	-	-
Giriyoso	3	6	-	-	-	-
Ngestiboga II	5	10	-	1	-	-
Kertosono	4	4	-	-	-	-
Purwodadi	2	1	-	-	-	-
Donorojo	2	3	-	-	-	-
Ngestiboga I	2	10	-	-	-	-
Margatani	2	4	-	-	-	-
Ngestikarya	1	3	-	-	-	-
Jayaloka	28	50	1	2	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.4.2

**Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan
Jayaloka, 2020**
*Number of Natural Disaster Events by Villages/Urban
Village and Type of Natural Disaster in Jayaloka Subdistrict,
2020*

Desa/Kelurahan Kelurahan/Village	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Margatunggal	-	-	-	-
Sidodadi	-	-	-	-
Sukowono	-	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-	-
Margoyoso	-	-	-	-
Giriyoso	-	-	-	-
Ngestiboga II	-	-	-	-
Kertosono	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Donorojo	-	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-	-
Margatani	-	-	-	-
Ngestikarya	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.2

Desa/Kelurahan Kelurahan/Village	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Margatunggal	-	-	-	-
Sidodadi	-	-	-	-
Sukowono	-	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-	-
Margoyoso	-	-	-	-
Giriyoso	-	-	-	-
Ngestiboga II	-	-	-	-
Kertosono	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Donorojo	-	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-	-
Margatani	-	-	-	-
Ngestikarya	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Desa/Kelurahan Kelurahan/Village	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Tornado/Typhoon	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi Abrasion
(1)	(2)	(3)	(4)
Margatunggal	-	-	-
Sidodadi	-	-	-
Sukowono	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-
Margoyoso	-	-	-
Giriyoso	-	-	-
Ngestiboga II	-	-	-
Kertosono	-	-	-
Purwodadi	-	-	-
Donorojo	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-
Margatani	-	-	-
Ngestikarya	-	-	-
Jayaloka	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.4.3

Jumlah Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Jayaloka, 2020
Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/ Urban Village and Type of Natural Disaster in Jayaloka Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan Kelurahan/Village	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Margatunggal	-	-	-	-
Sidodadi	-	-	-	-
Sukowono	-	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-	-
Margoyoso	-	-	-	-
Giriyoso	-	-	-	-
Ngestiboga II	-	-	-	-
Kertosono	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Donorojo	-	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-	-
Margatani	-	-	-	-
Ngestikarya	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Desa/Kelurahan Kelurahan/Village	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Margatunggal	-	-	-	-
Sidodadi	-	-	-	-
Sukowono	-	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-	-
Margoyoso	-	-	-	-
Giriyoso	-	-	-	-
Ngestiboga II	-	-	-	-
Kertosono	-	-	-	-
Purwodadi	-	-	-	-
Donorojo	-	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-	-
Margatani	-	-	-	-
Ngestikarya	-	-	-	-
Jayaloka	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.3

Desa/Kelurahan Kelurahan/Village	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Tornado/Typhoon	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi Abrasion
(1)	(2)	(3)	(4)
Margatunggal	-	-	-
Sidodadi	-	-	-
Sukowono	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-
Margoyoso	-	-	-
Giriyoso	-	-	-
Ngestiboga II	-	-	-
Kertosono	-	-	-
Purwodadi	-	-	-
Donorojo	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-
Margatani	-	-	-
Ngestikarya	-	-	-
Jayaloka	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.4.4**Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2021***Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Urban Village by Villages/Urban Village in Jayaloka Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam Natural Disaster Early Warning System	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami Tsunami Early Warning System	Perlengkapan Keselamatan Safety Equipment
(1)	(2)	(3)	(4)
Margatunggal	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Sidodadi	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Sukowono	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Bumi Rejo	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Margoyoso	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Giriyoso	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Ngestiboga II	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Kertosono	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Purwodadi	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Donorojo	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Ngestiboga I	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Margatani	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Ngestikarya	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.4

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana <i>Sign and Evacuation Route</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll <i>Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc</i>
(1)	(2)	(3)
Margatunggal	Tidak Ada	Tidak Ada
Sidodadi	Tidak Ada	Tidak Ada
Sukowono	Tidak Ada	Tidak Ada
Bumi Rejo	Tidak Ada	Tidak Ada
Margoyoso	Tidak Ada	Tidak Ada
Giriyoso	Tidak Ada	Tidak Ada
Ngestiboga II	Tidak Ada	Tidak Ada
Kertosono	Tidak Ada	Tidak Ada
Purwodadi	Tidak Ada	Tidak Ada
Donorojo	Tidak Ada	Tidak Ada
Ngestiboga I	Tidak Ada	Tidak Ada
Margatani	Tidak Ada	Tidak Ada
Ngestikarya	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.4.5

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Jayaloka, 2021
Number of Villages/Urban Village Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Jayaloka Subdistrict, 2021

Jenis Olahraga <i>Type of Sport</i>	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Condition of Sport Facilities/Fields</i>			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>No Sport Facilities/Fields</i>
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak Bola/ <i>Soccer</i>	4	3	-	6
Bola Voli/ <i>Volley Ball</i>	10	3	-	-
Bulu Tangkis/ <i>Badminton</i>	4	2	1	6
Bola Basket/ <i>Basket Ball</i>	-	-	-	13
Tenis Lapangan/ <i>Court Tennis</i>	-	-	-	13
Tenis Meja/ <i>Table Tennis</i>	2	6	1	4
Futsal/ <i>Futsal</i>	1	-	-	12
Renang/ <i>Swimming</i>	-	-	-	13
Bela Diri/ <i>Martial Arts</i>	2	-	-	11
Bilyard/ <i>Billiards</i>	-	-	-	13
Fitnes, Aerobik, dll/ <i>Fitness, Aerobics, etc</i>	-	-	-	13
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-	13
Jayaloka				

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Bab/Chapter

5

Pertanian *Agriculture*



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

- 10. Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- 10. Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
- 11. Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- 11. Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- 12. Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- 12. Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- 13. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- 13. Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chineseradish, and red kidney beans.
- 14. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis,
- 14. Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/

ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

- 15. Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
- 15. Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
- 16. Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
- 16. Forest area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
- 17. Kawasan Hutan Indonesia** ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
- 17. Indonesian Forest Area** is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).
- 18. Penunjukan kawasan hutan** mencakup pula kawasan perairan
- 18. The designation of forest area** in some cases also cover inland water,

yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

19. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

20. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

21. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

22. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

19. Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

20. Nature Conservation Area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

21. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

22. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

- 23. Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- 23. *Protection Forest*** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
- 24. Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- 24. *Production Forest*** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
- 25. Hutan Konservasi terdiri dari:**
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB) adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- 25. *Conservation Forest is divided into:***
Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB) is forest area devoted for game hunting recreation.
26. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat
26. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical,*

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

slight critical, potential critical, and normal condition.

27. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

27. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

28. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

28. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

29. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

29. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

- 30. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat.** Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
- 30. *The main product of commercial forest operation is log.*** *The log is harvested from various Sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
- 31. Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
- 31. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.***
- 32. Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
- 32. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.***
- 33. Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan
- 33. *Capture Fishery Household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic***

penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

34. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

34. Aquaculture Fishery Household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

<https://musirawaskab.bps.go.id>

ULASAN

Kecamatan Jayaloka memiliki keragaman produksi tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2021, produksi sayuran tertinggi yaitu tanaman cabai sebesar 1.429 kwintal. Tahun 2021, produksi buah durian meningkat drastis, menjadi 5.494 kwintal.

Tanaman biofarmaka yang paling banyak diolah di Jayaloka adalah jahe. Setidaknya ada 16.643 hektar luas panen komoditi jahe, dengan produktivitas 51.567 kilogram.

Produksi perkebunan tertinggi di Kecamatan Jayaloka pada tahun 2021 yaitu tanaman karet, sebesar 18.142,31 ton, yang diperoleh dari areal perkebunan seluas 15.606 hektar.

DESCRIPTION

Jayaloka District has a diversity of production of horticultural crops such as vegetables and fruits. In 2021, the highest vegetable production is chili plants with 1,429 quintals. In 2021, durian fruit production will increase dramatically, to 5,494 quintals.

The most processed biopharmaceutical plant in Jayaloka is ginger. There are at least 16,643 hectares of ginger harvested area, with a productivity of 51,567 kilograms.

The highest plantation production in Jayaloka District in 2021 is rubber plants, amounting to 18,142.31 tons, which was obtained from a plantation area of 15,606 hectares.

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kecamatan Jayaloka, 2018-2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Jayaloka Subdistrict, 2018-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	-	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	3	12	12	9
Buncis/ Green Bean	-	-	-	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	8	21	9	15
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	2	11	10	5
Cabai/ Chili	10	32	19	-
Jamur/ Mushroom	-	-	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	6	21	24	19
Kangkung/ Kangkong	2	10	13	11
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	-	7	5	6
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lobak/ Radish	-	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	2	19	21	15
Tomat/ Tomato	-	5	6	5
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
Buah-buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	-	-	-	-
Melon/ Melon	-	-	-	-
Semangka/ Watermelon	-	-	1	-
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kecamatan Jayaloka, 2018-2021
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal) in Jayaloka Subdistrict, 2018-2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	-	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	56	117	202	294
Buncis/ Green Bean	-	-	-	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	361	331	469	1 087
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	249	236	374	342
Cabai/ Chili	610	567	843	1 429
Jamur/ Mushroom	-	-	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	64	252	509	1 226
Kangkung/ Kangkong	57	112	316	575
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	-	95	190	550
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lobak/ Radish	-	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	-	51	974	1 015
Tomat/ Tomato	-	84	291	345
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
Buah-buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	-	-	-	-
Melon/ Melon	-	-	-	-
Semangka/ Watermelon	-	-	119	-
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Table (m²) di Kecamatan Jayaloka, 2018-2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Jayaloka Subdistrict, 2018-2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	-	82	511	-
Jahe/ Ginger	1 750	4 802	15 647	16 643
Kapulaga/ Java Cardamon	-	57	1 230	450
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispera	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	120	385	3 673	2 720
Kunyit/ Turmeric	75	216	4 854	4 854
Laos/Lengkuas/ Galanga	160	399	5 180	5 215
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	85	155
Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-	75	393	788
Sambiloto/ King of Bitter	-	38	325	-
Temuireng/ Black Turmeric	-	-	-	250
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-	150
Temulawak/ Java Turmeric	-	-	2 507	875

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kecamatan Jayaloka, 2018-2021**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Jayalokai Subdistrict, 2018-2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	-	65	1 831	-
Jahe/ Ginger	2 495	10 373	60 367	51 567
Kapulaga/ Java Cardamon	-	44	1 990	675
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crisa	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	145	624	9 331	5 440
Kunyit/ Turmeric	115	400	17 273	14 821
Laos/Lengkuas/ Galanga	245	754	26 833	20 860
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	701	260
Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-	1 137	4 557	11 820
Sambiloto/ King of Bitter	-	129	917	-
Temuireng/ Black Turmeric	-	-	-	750
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-	300
Temulawak/ Java Turmeric	-	-	4 863	2 800

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Table (m²) di Kecamatan Jayaloka, 2018-2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Jayaloka Subdistrict, 2018-2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum
Aglaonema/ Chinese evergreens
Anggrek/ Orchid
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower
Anthurium Daun/ Laceleaf
Anyelir/ Carnation
Caladium/ Heart of Jesus
Cordyline/ Cordyline
Diffenbachia/ Dumb canes
Dracaena/ Dracaena
Euphorbia/ Spurges
Gladiol/ Gladiol
Herbras/ Gerbera
Krisan/ Chrysantemum
Mawar/ Rose
Melati/ Jasmine
Monstera/ Swiss cheese plant
Pakis/ Fern
Palem/ Palm
Pedang-pedangan/ Sansevieria
Pisang-pisangan/ Heliconia
Philodendron/ Philodendron
Sedap Malam/ Tuberose
Soka/ Ixora

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.6

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai)
di Kecamatan Jayaloka, 2018-2021**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in
Jayaloka Subdistrict, 2018-2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum
Aglaonema/ Chinese evergreens
Anggrek/ Orchid
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower
Anthurium Daun/ Laceleaf
Anyelir/ Carnation
Caladium/ Heart of Jesus
Cordyline/ Cordyline
Diffenbachia/ Dumb canes
Dracaena/ Dracaena
Euphorbia/ Spurges
Gladiol/ Gladiol
Herbras/ Gerbera
Krisan/ Chrysantemum
Mawar/ Rose
Melati/ Jasmine
Monstera/ Swiss cheese plant
Pakis/ Fern
Palem/ Palm
Pedang-pedangan/ Sansevieria
Pisang–pisangan/ Heliconia
Philodendron/ Philodendron
Sedap Malam/ Tuberose
Soka/ Ixora

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.7
Table

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kecamatan Jayalokai, 2018-2021

Production of Annual Fruits dan Vegetables by Kind of Plant (quintal) in Jayaloka Subdistrict, 2018-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits:				
Alpukat/ Avocado	650	377	203	2 148
Anggur/ Grape	-	-	-	-
Apel/ Apple	-	-	-	-
Belimbing/ Star Fruit	30	54	81	128
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	214	49	711	99
Durian/ Durian	4 710	3 780	184	5 494
Jambu Air/ Rose Apple	201	120	37	95
Jambu Biji/ Guava	223	95	338	228
Jeruk Besar/ Pomelo	37	8	15	-
Jeruk Siam/Kepron/ Tangerine/ Orange	1 005	522	468	362
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	1 042	530	-	-
Mangga/ Mango	246	164	109	109
Manggis/ Mangosteen	512	263	7	232
Markisa/ Marquisa	-	-	-	-
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	4 451	1 528	4 035	2 115
Nenas/ Pineapple	76	72	142	27
Pepaya/ Papaya	168	72	510	171
Pisang/ Banana	1 517	576	2 624	794
Rambutan/ Rambutan	838	329	64	425
Salak/ Salacca	505	201	365	130

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.7*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	1 210	1 125	2 379	1 701
Sirsak/ Soursop	68	55	471	45
Sukun/ Bread Fruit	216	363	889	549
Sayuran/ Vegetables				
Jengkol/ Jengkol	-	347	1 056	1 365
Melinjo/ Melinjo	-	26	213	104
Petai/ Twisted Cluster Bean	-	175	948	571

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kecamatan Jayaloka, 2018-2021
Table 5.2.1 Planted Area of Estate Crops by Type of Crops (ha) in Jayaloka Subdistrict, 2018-2021

Jenis Tanaman Type of Crops	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa Sawit/Oil Palm	146,40	151,40	165,40	180,15
Kelapa/Coconut	101,50	101,50	101,50	101,50
Karet/Rubber	15 613,00	15 606,00	15 606,00	15 606,00
Kopi/Coffee	81,00	82,00	83,50	90,70
Kakao/Cocoa	2,50	2,50	02,50	2,50
Tebu/Sugar cane	2,41	0,70	0,41	-
Teh/Tea	-	-	-	-
Tembakau/Tobacco	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas/Estate Service of Musi Rawas Regency

Tabel
Table 5.2.2

**Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman
(kwintal) di Kecamatan Jayaloka, 2018-2021**
*Production of Estate Crops by Type of Crops (quintal) in
Jayaloka Subdistrict, 2018-2021*

Jenis Tanaman Type of Crops	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa Sawit/Oil Palm	400,00	416,00	440,00	488,00
Kelapa/Coconut	111,35	96,59	100,07	103,07
Karet/Rubber	17 761,60	19 111,64	18 133,81	18 142,31
Kopi/Coffee	62,40	74,53	74,54	74,54
Kakao/Cocoa	3,25	3,25	3,25	3,25
Tebu/Sugar cane	48,00	20,80	25,87	-
Teh/Tea	-	-	-	-
Tembakau/Tobacco	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas/Estate Service of Musi Rawas Regency

Bab/Chapter

6

Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi *Tourism, Transportation, and Communication*



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.
 6. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh diperairan maupun bersandar di dermaga.
 7. **Gross ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 8. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
 9. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 10. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optic radio atau sistem
5. *Data on length of state and provincial roads were taken from the Public Works Department.*
 6. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 7. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 8. *Data on transportation are compiled by the BPS-Statistics Indonesia, these data are obtained from relevant institutions every month /year.*
 9. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistic service, financial transaction service, and pstal service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
 10. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

elektromagnetik lainnya.

11. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
11. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
12. **Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
12. **Fixed line telephone based on Susenas called home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.
13. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Message Service (MMS), e-mail dan akses
13. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunication network. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as

Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

14. **Internet** adalah sebuah jaringan computer public di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita hiburan dan file data.

14. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

<https://musirawaskab.go.id>

ULASAN

Transportasi merupakan sarana utama untuk mendukung kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan mempercepat pembangunan, karena biaya mobilitas orang dan barang menjadi lebih cepat dan murah. Sarana transportasi di Kecamatan Jayaloka yaitu jalur darat dengan kondisi jalan darat antar desa sudah di aspal dan bisa dilalui oleh kendaraan roda 2 dan roda 4 sepanjang tahun.

Keberadaan angkutan umum antar desa ada, meskipun tidak dengan trayek tetap.

Telekomunikasi di Kecamatan Jayaloka sudah didukung dengan keberadaan 6 menara telepon seluler, serta adanya layanan komunikasi dari jasa telepon seluler dengan kekuatan sinyal yang bervariasi, dari yang masih lemah hingga sangat kuat.

DESCRIPTION

Transportation is the main means to support economic activities. The availability of quality roads will accelerate development, because the cost of mobility of people and goods becomes faster and cheaper. The means of transportation in Jayaloka Subdistrict are land routes with the condition of land roads between villages already paved and can be traversed by 2-wheeled and 4-wheeled vehicles throughout the year.

The existence of inter-village public transportation exists, although not with fixed routes.

Telecommunications in Jayaloka Subdistrict is supported by the presence of 6 cell phone towers, as well as the existence of communication services from cellular phone services with varying signals, from weak to very strong signals.

6.1 PARIWISATA TOURISM

Tabel 6.1.1 **Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Jayaloka, 2021**
Number of Accomodation Facilities by Villages/Urban Village and Type of Accomodation in Jayaloka Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Hotel Hotel	Penginapan Inn
(1)	(2)	(3)
Margatunggal	-	-
Sidodadi	-	-
Sukowono	-	-
Bumi Rejo	-	-
Margoyoso	-	-
Giriyoso	-	-
Ngestiboga II	-	-
Kertosono	-	-
Purwodadi	-	-
Donorojo	-	-
Ngestiboga I	-	-
Margatani	-	-
Ngestikarya	-	-
Jayaloka	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2021
Inter-Villages/Urban Village Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Urban Village in Jayaloka Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Prasarana Transportasi <i>Type of Transportation Infrastructure</i>	Keberadaan Angkutan Umum <i>Availability of Public Transportation</i>
(1)	(2)	(3)
Margatunggal	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Sidodadi	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Sukowono	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Bumi Rejo	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Margoyoso	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Giriyoso	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Ngestiboga II	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Kertosono	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Purwodadi	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Donorojo	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Ngestiboga I	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Margatani	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Ngestikarya	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.1

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jenis permukaan jalan darat antar desa/ kelurahan yang terluas Widest Type of Inter- Village/Kelurahan land surface	Jalan darat antar desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih Land Road Between Village/Kelurahan can be traversed by motorized wheels of 4 or more
(1)	(2)	(3)
Margatunggal	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Sidodadi	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Sukowono	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Bumi Rejo	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Margoyoso	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Giriyoso	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Ngestiboga II	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Kertosono	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Purwodadi	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Donorojo	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Ngestiboga I	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Margatani	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Ngestikarya	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 6.2.2**Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2021**
Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Urban Village in Jayaloka Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos Post Office/Subsidiary of Post Office	Pos Keliling Mobile Portal Service	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Private Expedition Service Company
(1)		(2)	(3)
Margatunggal	Beroperasi	Tidak ada	Tidak ada
Sidodadi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Sukowono	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Bumi Rejo	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Margoyoso	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Giriyoso	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Ngestiboga II	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Kertosono	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Purwodadi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Donorojo	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Ngestiboga I	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Margatani	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Ngestikarya	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 6.3.1 **Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2021**
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/Urban Village in Jayaloka Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon seluler Number of Base Transceiver Station (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Cellular Phone Communication Service Operators
(1)	(2)	(3)
Margatunggal	0	3
Sidodadi	0	3
Sukowono	3	3
Bumi Rejo	0	3
Margoyoso	0	3
Giriyoso	0	3
Ngestiboga II	1	1
Kertosono	1	3
Purwodadi	0	2
Donorojo	0	3
Ngestiboga I	0	1
Margatani	1	1
Ngestikarya	0	3
Jayaloka	6	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 6.3.2

Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Jayaloka, 2021
The Strength of Cellular Phone Signal and Type of Cellular Phone Signal by Villages/Urban Village in Jayaloka Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strength of Cellular Phone Signal</i>	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler <i>Type of Cellular Phone Signal</i>
(1)	(2)	(3)
Margatunggal	Sinyal Lemah	4G/LTE
Sidodadi	Sinyal Kuat	4G/LTE
Sukowono	Sinyal Kuat	4G/LTE
Bumi Rejo	Sinyal Kuat	4G/LTE
Margoyoso	Sinyal Lemah	4G/LTE
Giriyoso	Sinyal Lemah	4G/LTE
Ngestiboga II	Sinyal Kuat	4G/LTE
Kertosono	Sinyal Kuat	4G/LTE
Purwodadi	Sinyal Lemah	4G/LTE
Donorojo	Sinyal Lemah	4G/LTE
Ngestiboga I	Sinyal Lemah	4G/LTE
Margatani	Sinyal Kuat	4G/LTE
Ngestikarya	Sinyal Kuat	4G/LTE

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Bab/Chapter

7

Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan *Banking, Cooperative, and Trade*



PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
2. **Uang beredar dalam arti sempit (M1)** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
3. **Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.
4. **Uang kartal** terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.
5. **Uang giral** terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
6. **Uang kuasi** terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia. Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
2. *The “broad money (M1)” in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*
3. *The “broad money (M2)” in a broader term or “domestic liquidity” is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*
4. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*
5. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*
6. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*

asing.

7. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.
7. *Statistics of foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.*
8. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
8. **Cooperative** is an establishment that its member are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.

ULASAN**DESCRIPTION**

Selain perbankan, pilar utama perekonomian masyarakat di Kabupaten Musi Rawas adalah koperasi. Hingga Tahun 2021 sarana lembaga keuangan baik bank maupun koperasi belum tersedia di Kecamatan Jayaloka.

Jumlah pasar di Kecamatan Jayaloka sebanyak 3, ada 2 kelompok pertokoan dan 2 minimarket pada tahun 2021. Sarana dan prasarana ekonomi di Kecamatan Jayaloka terdiri dari pasar, kelompok pertokoan, minimarket, toko/warung kelontong, rumah makan dan warung/kedai makanan.

In addition to banking, the main pillar of the community's economy in Musi Rawas Regency is cooperatives. Until 2021, the facilities for financial institutions, both banks and cooperatives, are not yet available in Jayaloka District.

The number of markets in Jayaloka Subdistrict is 3, there is 2 shopping group and 2 minimarket in 2021. Economic advice and infrastructure in Jayaloka Subdistrict consists of markets, shopping group, minimarket, store/grocery shop, restaurant and food stals.

Tabel
Table 7.1

Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Jayaloka, 2021
Number of Bank by Villages/Urban Village and Type of Bank in Jayaloka Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
Margatunggal	-	-	-
Sidodadi	-	-	-
Sukowono	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-
Margoyoso	-	-	-
Giriyoso	-	-	-
Ngestiboga II	-	-	-
Kertosono	-	-	-
Purwodadi	-	-	-
Donorojo	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-
Margatani	-	-	-
Ngestikarya	-	-	-
Jayaloka	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 7.2**Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Jayaloka,
2021*****Number of Cooperative by Villages/Urban Village and Type
of Cooperative in Jayaloka Subdistrict, 2021***

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Koperasi Unit Desa (KUD) Village Cooperative Unit	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative
(1)	(2)	(3)
Margatunggal	-	-
Sidodadi	-	-
Sukowono	-	-
Bumi Rejo	-	-
Margoyoso	-	-
Giriyoso	-	-
Ngestiboga II	-	-
Kertosono	-	-
Purwodadi	-	-
Donorojo	-	-
Ngestiboga I	-	-
Margatani	-	-
Ngestikarya	-	-
Jayaloka	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Savings and Loan Cooperative	Koperasi Lainnya Other Cooperative
(1)	(2)	(3)
Margatunggal	-	-
Sidodadi	-	-
Sukowono	-	-
Bumi Rejo	-	-
Margoyoso	-	-
Giriyoso	-	-
Ngestiboga II	-	-
Kertosono	-	-
Purwodadi	-	-
Donorojo	-	-
Ngestiboga I	-	-
Margatani	-	-
Ngestikarya	-	-
Jayaloka	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 7.3
Table

Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Jayaloka, 2021
Number of Trade Facilities by Villages/Urban Village and Type of Trade Facilities in Jayaloka Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Markets in</i> <i>Permanent Building</i>	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen <i>Market in Semi</i> <i>Permanent Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Margatunggal	1	-	1
Sidodadi	-	-	-
Sukowono	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-
Margoyoso	-	-	-
Giriyoso	1	-	-
Ngestiboga II	-	-	1
Kertosono	-	-	-
Purwodadi	-	-	-
Donorojo	-	-	-
Ngestiboga I	-	-	-
Margatani	-	-	-
Ngestikarya	-	-	-
Jayaloka	2	-	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.3

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Pasar tanpa Bangunan Market without Permanent Building	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket Mini Market/ Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant/ Food Stall
(1)	(2)	(3)	(4)
Margatunggal	-	-	-
Sidodadi	-	1	-
Sukowono	-	-	-
Bumi Rejo	-	-	-
Margoyoso	-	-	-
Giriyoso	-	1	-
Ngestiboga II	-	-	-
Kertosono	-	-	-
Purwodadi	-	-	-
Donorojo	-	-	-
Ngestiboga I	1	-	-
Margatani	-	-	-
Ngestikarya	-	-	-
Jayaloka	1	2	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUSI RAWAS**
BPS-Statistics of Musi Rawas Regency

Jl. Pangeran Mohamad Amin Komplek Pemda Musi Rawas
Kawasan Agropolitan Center Muara Beliti
Telp.: (0733) 4540088
Email: bps1605@bps.go.id
Website: musirawaskab.bps.go.id

ISSN 2723-8784

